

BAB 4

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden

Berdasarkan data yang didapat melalui 278 responden, setelah dilakukan pengolahan data oleh peneliti, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mewakili kios berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 146 orang atau sebesar 52,5%. Sedangkan mayoritas responden berjenis usaha bahan makanan dengan jumlah 41 penjual atau sebesar 14,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1

Profil Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
Laki-laki	146	52,5
Perempuan	132	47,4
Total	278	100
Jenis Usaha	Jumlah Responden	%
Sembako	32	11,5
Bahan Makanan	41	14,7
Makanan Jadi	29	10,4
Minuman	9	3,2
Perlengkapan Kemasan	30	10,8
Mainan	25	9
Kosmetik	21	7,6
Pakaian	40	14,4
Obat-obatan	18	6,5
Perhiasan	10	3,6
Prabot Sehari-hari	23	8,3
Total	278	100

Sumber: Hasil Kuesioner - Diolah Penulis

4.2.Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 278 responden untuk pengumpulan data penelitian, diperoleh berbagai macam jawaban atas semua pernyataan yang telah dicantumkan dalam kuesioner. Kuesioner yang disebarkan terdiri dari 18 pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator dari kepercayaan magi dan praktik manajemen. Semua pernyataan tersebut diberikan pilihan jawaban dengan skala likert 1 sampai 5, yaitu:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral/ragu-ragu

4 = setuju

5 = sangat setuju.

Statistik deskriptif ini dilakukan untuk melihat rata-rata jawaban yang dipilih oleh responden karena terdapat ragam jawaban yang diberikan responden atau pernyataan pada kuesioner. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari nilai skor masing-masing, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

4.2.1 Statistik Deskriptif Kepercayaan Magi

Pada analisis kepercayaan magi, penulis akan membahas mengenai kepercayaan magi Pengusaha kecil menengah di Pasar Tradisional Palmariam. Adapun hasil kuesioner yang ditujukan kepada 278 responden:

Tabel 4.2

Rekapulasi Variabel X Kepercayaan Magi

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	Std. Dev	Mean
		1	2	3	4	5			
1	Saya mengkhawatirkan ketidakpastian hasil usaha saya, karena setiap hasil usaha tidak sepenuhnya tergantung dari kekuatan saya sendiri.	0	4	12	195	67	278	0,56	4,17
2	Ada kekuatan lain yang tidak terlihat (kekuatan gaib) yang bisa mempengaruhi keberhasilan usaha saya.	0	9	49	184	36	278	0,65	3,89
3	Adanya kekuatan gaib itu tidak perlu dipertanyakan lagi karena dapat dirasakan oleh kita semua.	0	3	58	170	47	278	0,65	3,94
4	Meskipun ada orang yang belum pernah melihat buktinya, saya tidak meragukan adanya kekuatan gaib.	1	8	27	181	61	278	0,68	4,05
5	Meskipun ada saja orang yang berpendapat bahwa adanya kekuatan gaib itu tidak benar, saya yakin bahwa kekuatan gaib bisa mempengaruhi keberhasilan orang.	0	1	63	151	63	278	0,69	3,99
6	Ada angka-angka tertentu (misalnya 13 atau angka lain) yang merupakan angka sial.	3	49	151	71	4	278	0,73	3,09
7	Saya harus menjaga diri untuk tidak melanggar aturan yang berhubungan dengan kekuatan gaib, agar saya tidak mengalami kegagalan atau kecelakaan.	0	8	73	152	45	278	0,72	3,84
8	Saya selalu berharap agar kekuatan gaib membantu saya untuk berhasil.	0	26	49	160	43	278	0,81	3,79
9	Saya percaya bahwa bacaan-bacaan tertentu atau benda-benda tertentu membuat kekuatan gaib membantu keberhasilan saya.	0	9	119	114	36	278	0,75	3,64
Jumlah		4	117	601	1378	402	2502		3,82

Sumber: Hasil Kuesioner – Diolah Penulis

Nilai Standar Deviasi memperlihatkan keberagaman jawaban responden atas pernyataan yang diberikan. Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin bervariasi jawaban responden atas pernyataan tersebut. Jika melihat standar deviasi masing-masing pernyataan pada Tabel 4.2 terlihat nilai standar deviasi memiliki nilai lebih dari 0 dan tidak ada yang kurang dari 0,56, hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan responden sangat bervariasi terhadap pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

Pada Tabel 4.2 ditunjukkan bahwa pilihan terbanyak yang diberikan responden sebagai tanggapan untuk pernyataan-pernyataan kepercayaan magi adalah “setuju” (skor 4). Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang cenderung setuju terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa pengusaha kecil menengah di

Pasar Tradisional Palmariam mempercayai magi.

Namun berdasarkan rata-rata keseluruhan dari pernyataan-pernyataan mengenai kepercayaan magi, diperoleh nilai 3,82 dimana nilai rata-rata tersebut diatas 3 yang artinya adalah jawaban netral atau ragu ragu, namun mendekati 4 yang artinya setuju yang menunjukkan bahwa rata-rata responden bersikap hamper setuju terhadap pernyataan tentang kepercayaan magi yang diberikan dalam kuesioner. Kondisi ini memberikan kesan bahwa kepercayaan magi masih ada didalam kegiatan usaha para pengusaha kecil menengah di Pasar Tradisional Palmariam, namun tidak terlalu ditonjolkan dalam kegiatannya.

Pada Tabel 4.2 ditunjukkan bahwa pernyataan pertama mengenai kebutuhan bantuan akan kekuatan lain diluar upayanya sendiri dalam usaha memiliki nilai rata-rata sebesar 4,17. Hal ini menyatakan bahwa Pengusaha Kecil Menengah membutuhkan kekuatan lain diluar dari upayanya sendiri karena memiliki skor

diatas 4 (setuju). Namun Pengusaha Kecil Menengah tidak terlalu meyakini adanya kekuatan lain yang tidak terlihat yang mempengaruhi keberhasilan usahanya dan kekuatan tersebut dapat dirasakan walau tidak terlihat, pernyataan tersebut adalah pernyataan kedua dan ketiga memiliki rata-rata 3,89 dan 3,94 yang mana dapat disimpulkan bahwa Pengusaha Kecil Menengah hampir menyetujuinya namun masih dalam keadaan ragu-ragu dalam pernyataan tersebut. Disamping itu, Pengusaha Kecil Menengah tetap meyakini adanya kekuatan gaib meskipun ada orang yang belum pernah melihat buktinya. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 4,05.

Para Pengusaha Kecil Menengah pun hampir meyakini bahwa kekuatan gaib dapat mempengaruhi keberhasilan orang, meskipun banyak yang berpendapat bahwa keberadaannya tidak benar. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata 3,99. Pada pernyataan berikutnya, Pengusaha Kecil Menengah merasa ragu atau netral terhadap angka sial, dan dari pernyataan tersebut memiliki skor 3,09. Namun dalam dua pernyataan berikutnya yang menyatakan Pengusaha Kecil Menengah hampir merasa setuju untuk tidak melanggar aturan yang berhubungan dengan kekuatan gaib agar tidak terkena sial dan hampir setuju atas harapan terhadap kekuatan gaib untuk membantu keberhasilan. Dari kedua pernyataan tersebut memiliki rata-rata 3,84 dan 3,79. Selanjutnya adanya keraguan atau Pengusaha Kecil Menengah merasa netral untuk pernyataan kepercayaan terhadap bacaan atau benda tertentu yang dapat membuat kekuatan gaib membantu keberhasilan memiliki rata-rata 3,64. Secara keseluruhan, hasil penelitian terhadap responden Pengusaha Kecil Menengah di Pasar Tradisional Palmariam hampir setuju memiliki kepercayaan magi dalam menjalankan usahanya, namun masih merasa ragu-ragu dalam mempercayainya.

4.2.2 Statistik Deskriptif Praktik Manajemen

Pada analisis kepercayaan magi, penulis akan membahas mengenai kepercayaan magi Pengusaha kecil menengah di Pasar Tradisional Palmariam. Adapun hasil kuesioner yang ditujukan kepada 278 responden:

Tabel 4.3
Rekapulasi Variabel Y Praktik Manajemen

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	Std. Dev	Mean
		1	2	3	4	5			
1	Saya selalu merencanakan usaha saya sebelum melaksanakannya.	0	9	8	188	73	278	0,63	4,17
2	Saya membuat jadwal untuk kegiatan-kegiatan usaha saya.	0	23	86	151	18	278	0,73	3,59
3	Saya memisah-misahkan kegiatan satu dari kegiatan lainnya supaya tidak tumpang tindih.	0	15	75	159	29	278	0,72	3,73
4	Saya meminta bantuan orang ketika saya sendiri tidak bisa melaksanakan kegiatan karena alasan tertentu.	0	22	86	149	21	278	0,74	3,61
5	Saya menata semua kegiatan yang akan dilaksanakan supaya memiliki satu tujuan yang jelas.	0	5	62	145	66	278	0,73	3,98
6	Saya selalu memastikan setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan terarah pada target yang akan dicapai.	0	13	97	150	18	278	0,68	3,62
7	Saya mengawasi kegiatan perkembangan usaha agar selalu berjalan dengan lancar.	0	2	25	188	63	278	0,58	4,12
8	Jika saya khawatir target saya tidak tercapai, saya selalu mempunyai cara lain agar target masih bisa tercapai.	0	2	57	167	46	278	0,69	3,9
9	Saya tidak akan membiarkan kegiatan usaha saya terbengkalai begitu saja tanpa solusi.	0	2	10	179	87	278	0,56	4,26
Jumlah		0	93	506	1476	421	2502		3,89

Sumber: Hasil Kuesioner – Diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui nilai standar deviasi masing-masing pernyataan memiliki nilai lebih dari 0 dan tidak kurang dari 0,56. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan reponden cukup bervariasi atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Dimana semakin besar nilai standar deviasi maka semakin bervariasi jawaban responden atas pernyataan tersebut.

Tanggapan responden pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pilihan terbanyak yang diberikan responden adalah “setuju” (skor 4) terhadap pernyataan-pernyataan variabel kepuasan pelanggan dengan jumlah sebanyak 1476. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju pada pernyataan yang ada pada kuesioner dan cenderung menerapkan praktik manajemen bagi Pengusaha Kecil Menengah di Pasar Tradisional Palmariam.

Jika dilihat nilai rata-rata secara keseluruhan yang tampak pada Tabel 4.3 adalah sebesar 3,89, dimana nilai rata-rata tersebut berada diantara jawaban netral atau ragu-ragu di skor 3 namun lebih mendekati skor 4 (setuju) yang menunjukkan bahwa rata-rata responden cenderung bersikap hampir setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam kuesioner, namun masih ada sedikit keraguan dalam menggunakan praktik manajemen.

Terdapat kemiripan hasil antara variabel kepercayaan magi dan praktik manajemen, yaitu pada rata-rata *mean* dari jawaban yang dipilih diatas angka 3 dan hampir mencapai skor 4 (setuju). Dengan demikian, mungkin bila ada beberapa kesamaan aspek dalam magi dengan aspek yang ada dalam praktik manajemen dengan tujuan yang sama, yaitu untuk mencapai kesuksesan bagi Pengusaha Kecil Menengah di Pasar Tradisional Palmariam. Contohnya seperti kepercayaan magi yang mempercayai karma bahwa akan ada balasan baik apabila kita melakukan hal baik, dan

pada praktik manajemen diaplikasikan dalam pelayanan yang baik akan mendatangkan *return* yang baik.

Begitupun pamali bagi yang orang yang suka menghamburkan uang “hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin” yang pada kegiatan manajemen kita aplikasikan dalam kegiatan pengelolaan *finance* haruslah baik. Adapun contoh lainnya untuk *feng shui* bagi pemilihan tempat dan pemilihan warna atau prabot pada sebuah kios kita pelajari dalam manajemen pada *marketing mix* yaitu dengan istilah *place* dan *physical evidence*. Kemudian takhayul yang paling sering kita dengar mengenai bagun pagi, maka rizki tidak akan di patuk ayam juga menuntun untuk membuat kita disiplin dalam mengatur waktu.

4.3. Analisis Hasil Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data dari kuesioner yang peneliti sebar kepada jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebanyak 278 orang yang berstatus sebagai Pedagang di Pasar Palmariam, Peneliti melakukan uji Validitas dan Reabilitas.

4.3.1 Uji Validitas

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai uji validitas pada kisi-kisi instrument pada variabel X (kepercayaan magi) dan variabel Y (praktik manajemen)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas 30 Responden

Pernyataan	R hitung	R tabel	Interpretasi	Keterangan
Kepercayaan Magi 1	0,620	0,361	0,620 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 2	0,720	0,361	0,720 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 3	0,784	0,361	0,784 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 4	0,849	0,361	0,849 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 5	0,689	0,361	0,689 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 6	0,584	0,361	0,584 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 7	0,662	0,361	0,662 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 8	0,762	0,361	0,762 > 0,361	Valid
Kepercayaan Magi 9	0,443	0,361	0,443 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen				
Praktik Manajemen 1	0,641	0,361	0,641 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 2	0,797	0,361	0,797 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 3	0,834	0,361	0,834 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 4	0,502	0,361	0,502 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 5	0,765	0,361	0,765 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 6	0,772	0,361	0,772 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 7	0,516	0,361	0,516 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 8	0,548	0,361	0,548 > 0,361	Valid
Praktik Manajemen 9	0,444	0,361	0,444 > 0,361	Valid

Sumber: Data SPSS Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk percobaan di 30 responden pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa setiap indikator pada instrument penelitian ini adalah valid atau dapat digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang akan diteliti.

Melalui uji validitas 30 responden, didapatkan hasil bahwa indikator-indikator setiap variabel yang terdapat pada instrument penelitian ini adalah valid dan penelitian dapat dilanjutkan dengan 278 responden.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas 278 Responden

Pernyataan	R hitung	R tabel	Interpretasi	Keterangan
Kepercayaan Magi 1	0,558	0,118	0,558 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 2	0,619	0,118	0,619 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 3	0,598	0,118	0,598 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 4	0,629	0,118	0,629 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 5	0,563	0,118	0,563 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 6	0,479	0,118	0,479 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 7	0,620	0,118	0,620 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 8	0,674	0,118	0,674 > 0,118	Valid
Kepercayaan Magi 9	0,582	0,118	0,582 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen				
Praktik Manajemen 1	0,612	0,118	0,612 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 2	0,681	0,118	0,681 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 3	0,578	0,118	0,578 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 4	0,505	0,118	0,505 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 5	0,707	0,118	0,707 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 6	0,653	0,118	0,653 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 7	0,507	0,118	0,507 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 8	0,705	0,118	0,705 > 0,118	Valid
Praktik Manajemen 9	0,430	0,118	0,430 > 0,118	Valid

Sumber: Data SPSS – diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk 278 responden pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa setiap indikator pada instrument penelitian ini adalah valid atau dapat digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang akan diteliti.

Melalui uji validitas 278 responden, didapatkan hasil bahwa indikator-indikator setiap variabel yang terdapat pada instrument penelitian ini adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah diketahui bahwa setiap item-item pertanyaan cukup valid, maka dilanjutkan dengan analisa reliabilitas untuk mengetahui apakah instrument tersebut cukup konsisten untuk

mengukur gejala yang sama pada pengukuran yang berulang (Sugiono, 1999).

Tabel 4.6
Hasil Uji Realiabilitas 30 Responden

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kepercayaan Magi	0,852	Reliabel
2	Praktik Manajemen	0,832	Reliabel

Sumber : Data SPSS - Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada 30 responden, semua pernyataan yang ada pada setiap variabel tersebut adalah reliable. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseluruhan nilai *Crombach Alpha* pada uji tersebut dengan variabel kepercayaan magi dan praktik manajemen bernilai > 0,361. Sebuah alat ukur dikatakan memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Menurut Umar, Husein (1998), bahwa apabila nilai koefisien alfa Cronbarch > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur adalah *reliable* dan penelitian dapat dilakukan lebih lanjut dengan jumlah 278 responden.

Tabel 4.7
Hasil Uji Realiabilitas 278 Responden

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kepercayaan Magi	0,766	Reliabel
2	Praktik Manajemen	0,778	Reliabel

Sumber : Data SPSS - Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada 278 responden, semua pernyataan yang ada pada setiap variabel tersebut adalah reliable. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseluruhan nilai *Crombach Alpha* pada uji tersebut dengan

variabel kepercayaan magi dan praktik manajemen bernilai $> 0,118$. Sebuah alat ukur dikatakan memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Menurut Umar, Husein (1998), bahwa apabila nilai koefisien alfa Cronbarch $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur adalah *reliable* dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan melakukan uji normalitas dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki data yang terdistribusi normal apa tidak.

Salah satu uji yang dilakukan untuk melihat normalitas dari distribusi data sebuah penelitian adalah melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membandingkan signifikansi data dengan signifikansi baku normalitas sebesar 0.05. Data dikatakan terdistribusi normal apabila signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari signifikansi normal baku (0.05) (Ghozali, 2011). Dibawah ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.8**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

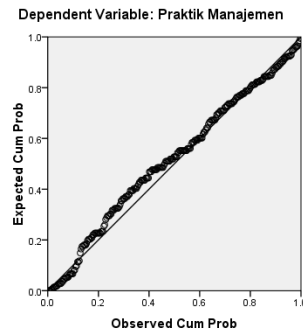
		Unstandardized Residual
N		278
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40548260
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.036
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS *for Windows* 16 – Diolah Penulis

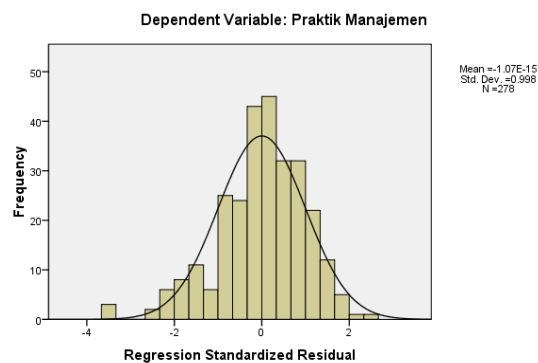
Dari Tabel 4.6 diatas, kita ketahui bahwa nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,126, jauh diatas nilai signifikansi baku (0,05). Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa data pada penelitian ini merupakan data yang terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal juga terlihat pada Gambar 4.1 Grafik P-P Plot dan Histogram. Pada gambar tersebut terlihat bahwa titik penyebaran data pada P-P Plot bersifat normal karena titik mendekati sumbu diagonalnya. Di samping itu, Histogram Residual juga menunjukkan bentuk lonceng (*bell shape*) yang berarti data terdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas
 Sumber: Output SPSS *for Windows 16* – Diolah Penulis

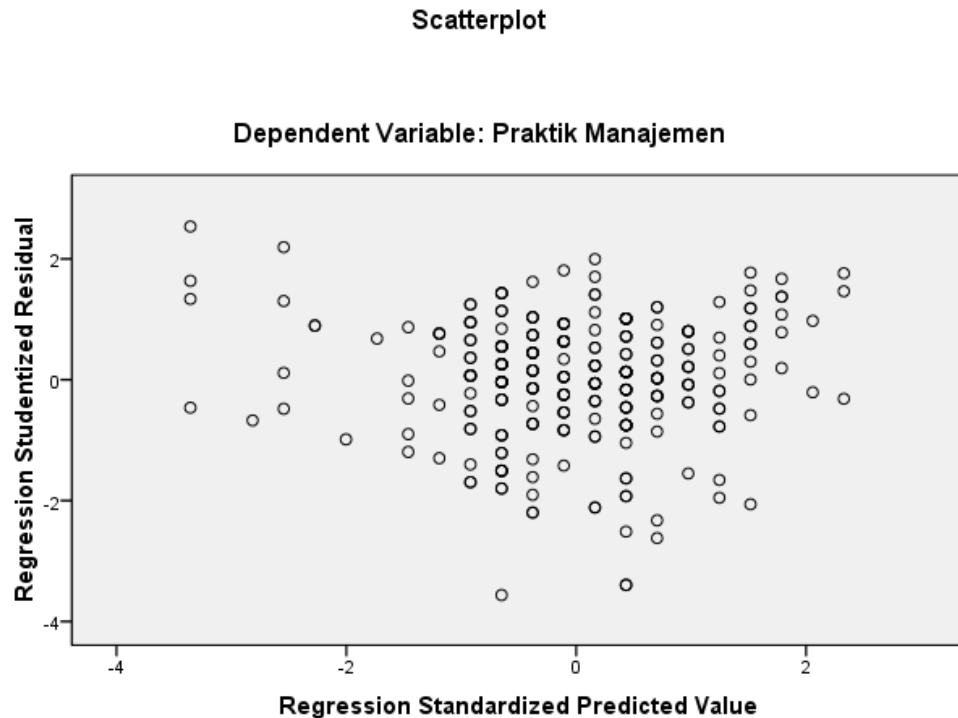
Histogram



Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas
 Sumber: Output SPSS *for Windows 16* – Diolah Penulis

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat model grafik *scatter plot*. Jika titik-titik dalam grafik tersebut tidak membentuk pola tertentu dan memencar, maka dapat disimpulkan regresi tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Gambar 4.3 menunjukkan *scatter plot* hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS *for Windows* 16 –Diolah Penulis

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiono (2017), persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah). Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan (kepercayaan magi)

X = Nilai Variabel independen (praktik manajemen)

a = Konstanta atau bilangan harga $X=0$

b = Koefisien regresi (menyatakan kemiringan dari grafik)

Berdasarkan analisa data yang menggunakan perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan program IBM *Statistical for product and Service Solution* (SPSS) 16.0 , maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.665	1.920		11.804	.000
	Kepercayaan Magi	.358	.056	.362	6.452	.000

a. Dependent Variable: Praktik Manajemen

Sumber: Hasil SPSS ver. 16.0 – Diolah Penulis

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat nilai a sebagai konstanta sebesar 22,665 dan untuk nilai b sebesar 0,358. Sehingga ditemukan persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = 22,665 + 0,358X$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- Nilai konstanta sebesar 22,665 artinya praktik manajemen yang dilakukan Pengusaha Kecil Menengah di Pasar Palmariam sebesar 22,665.

- b. Nilai koefisien regresi variabel praktik manajemen sebesar 0,358. Hasil ini membuktikan bahwa praktik manajemen akan meningkat 35,8%, jika kepercayaan magi meningkat 1%.

4.6 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Kepercayaan Magi	Praktik Manajemen
Kepercayaan Magi	Pearson Correlation	1	.362**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	278	278
Praktik Manajemen	Pearson Correlation	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	278	278

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil SPSS ver 16.0 – Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien korelasi (r) dari adanya hubungan kepercayaan magi (X) terhadap praktik manajemen (Y) sebesar $r = 0,362$. Untuk melihat arah hubungan variabel X terhadap variabel Y maka Sugiyono (2017) mengemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Koefisien korelasi merupakan tolak ukur untuk menilai kedekatan pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi ini

$$r = -1 \leq r \leq 1$$

paling sedikit -1 dan paling besar +1, jika dibuat persamaan dapat dinyatakan sebagai berikut:

Artinya:

- a. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, berarti terdapat pengaruh negatif yang sempurna atau sangat kuat antara variabel kepercayaan magi (X) dan variabel praktik manajemen (Y).
- b. Jika $r = +1$, berarti terdapat pengaruh positif sempurna atau sangat kuat antara variabel pengaruh kepercayaan magi (X) dan variabel praktik manajemen (Y).
- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka berarti tidak ada pengaruh atau pengaruh sangat lemah antar variabel kepercayaan magi (X) dan variabel praktik manajemen (Y).

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,362. Menurut Sugiyono (2017), nilai r diantara 0,20 – 0,399 di interpretasikan “rendah”. Sehingga nilai koefisien korelasi (r) adalah rendah. Artinya terdapat pengaruh positif antara kepercayaan magi terhadap praktik manajemen.

4.7 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.128	3.412

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Magi

b. Dependent Variable: Praktik Manajemen

Sumber: Hasil SPSS ver 16.0 – Diolah Penulis

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan/penentu

r = Nilai koefisien

KP = $r^2 \times 100\%$

= $(0,362)^2 \times 100\%$

= $0,131 \times 100\%$

= 13,1%

Berdasarkan pengolahan data primer tersebut dapat diketahui nilai koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent*.

Nilai koefisien determinasi R square sebesar 13,1% menunjukkan bahwa 13,1% kepercayaan terhadap magi mempengaruhi praktik manajemen, sedangkan sisanya 86,9% (100% - 13,1%) dipengaruhi faktor lain.

4.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan magi dengan praktik manajemen. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis:

- a. Hipotesis awal dengan ρ (rho) yaitu nilai koefisien korelasi:

$H_0 : \rho = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara kepercayaan magi dengan praktik manajemen (tidak signifikan)

$H_a : \rho \neq 0$ artinya terdapat pengaruh antara kepercayaan magi dengan praktik manajemen (signifikan)

- b. Mencari t_{hitung}

Untuk mencari t_{hitung} menggunakan rumus Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{278-2}}{\sqrt{1-0,362^2}} \\ &= \frac{0,362\sqrt{276}}{\sqrt{1-0,131}} \\ &= \frac{0,362 \times 16,61}{\sqrt{0,869}} \\ &= \frac{6,012}{0,932} = 6,45 \end{aligned}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Mencari t_{tabel}

$$t_{tabel} = (\alpha; df = n-2)$$

$$t_{tabel} = (0,05; df = 278 - 2)$$

$$t_{tabel} = (0,05; df = 276)$$

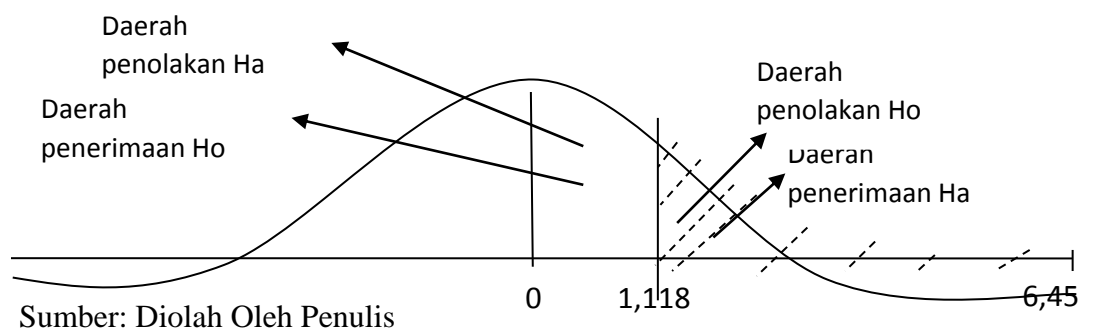
$$t_{tabel} = 1,118$$

- d. Kesimpulan Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan yang telah didapatkan, nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,45 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,118 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,45 > 1,118$.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh positif antara variabel X (kepercayaan magi) dan variabel Y (praktik manajemen). Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang antara kepercayaan magi terhadap praktik manajemen. Sehingga koefisien korelasi antara kepercayaan magi dengan praktik manajemen terbukti benar.

Dapat dilihat pada kurva distribusi normal dibawah ini:



Gambar 4.4 Kurva Distribusi Normal

4.9 Pembahasan Hasil Regresi dan Uji Hipotesis

Hasil regresi linier sederhana yang menunjukkan pengaruh positif kepercayaan magi terhadap praktik manajemen dan hasil uji hipotesis yang menunjukkan pengaruh tersebut secara statistic signifikan, dapat dipandang sebagai suatu hasil yang tampak tidak masuk akal. Karena, orang (pengusaha) yang mempunyai kepercayaan magi atau mempercayai kekuatan diluar manusia, secara akal sehat akan berusaha meminta bantuan kekuatan tersebut untuk menyukseskan bisnisnya. Akibatnya orang (pengusaha) itu cenderung mengabaikan kekuatan dirinya melalui praktik

manajemen. Artinya, pengaruh kepercayaan magi secara akal sehat seharusnya bersifat negatif terhadap praktik manajemen.

Penjelasan yang mungkin diberikan untuk pengaruh positif yang ditemukan disini adalah, baik kepercayaan magi maupun praktik manajemen memiliki kesamaan tujuan, yaitu untuk mencapai kesuksesan. Demi kesuksesan, orang (pengusaha) akan melakukan apapun untuk mencapainya, diantaranya dengan mempercayai magi dan praktik manajemen meskipun keduanya tampak berlawanan. Demi kesuksesan, orang (pengusaha) akan memaksimalkan pemanfaatan kekuatan luar dari kepercayaan maginya dan sekaligus memaksimalkan penggunaan kekuatan sendiri melalui praktik manajemennya.

Dengan demikian, faktor kesamaan tujuanlah yang berperan utama disini. Penelitian selanjutnya perlu direkomendasikan untuk menyelidiki lebih detil tentang pengaruh tujuan kesuksesan terhadap kepercayaan magi, praktik manajemen dan variabel variabel lain yang berperan dalam dunia bisnis. Demikian pula perlu direkomendasikan untuk memeriksa lagi hasil penelitian ini di komunitas-komunitas bisnis yang lain.